

BAB II

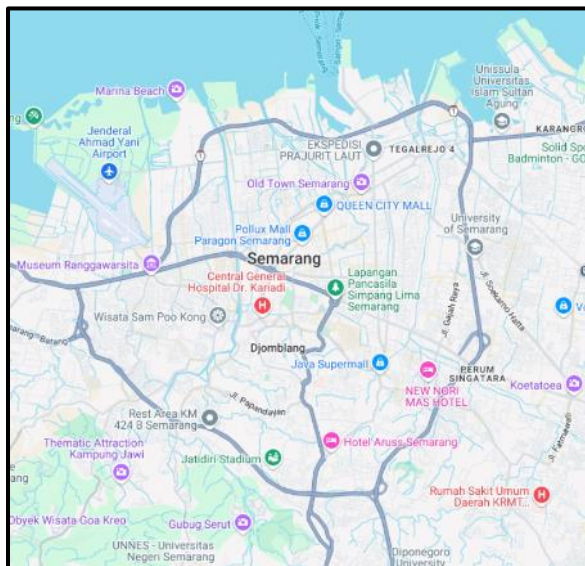
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Visi Dan Misi Kota Semarang

Gambar 2.1

Peta Kota Semarang



Sumber: Website Dinas Penataan Ruang Kota Semarang

Visi

“Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika“

Misi

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.

2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.
3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial serta Hak Asasi Manusia bagi Masyarakat Secara Berkeadilan.
4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota.
5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan secara Dinamis dan Menyusun Produk Hukum yang Sesuai Nilai- Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.2 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang terletak di Jawa Tengah, yang tepatnya di antara garis $6^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 10'$ LS dan garis $109^{\circ} 35'$ - $110^{\circ} 50'$ BT. Kota ini memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km², atau sebesar 1.15% dari total luas wilayah Provinsi Jawa Tengah, dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut:

- a. di sebelah barat adalah Kabupaten Kendal
- b. di sebelah timur adalah Kabupaten Timur
- c. di sebelah utara adalah Laut Jawa
- d. di sebelah selatan adalah Kabupaten Semarang

Tabel 2.1
Luas Wilayah per Kecamatan di Kota Semarang

No.	Kecamatan	Luas (km2)
1	Mijen	56,52
2	Gunungpati	58,27
3	Banyumanik	29,74
4	Gajah mungkur	9,34
5	Semarang selatan	5,95
6	Candisari	6,40
7	Tembalang	39,47
8	Pedurungan	21,11
9	Genuk	25,98
10	Gayamsari	6,22
11	Semarang timur	5,42
12	Semarang utara	11,39
13	Semarang tengah	5,17
14	Semarang barat	21,68
15	Tugu	28,13
16	Ngaliyan	42,99
Kota Semarang		373,78

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kota Semarang dalam Angka 2023

2.1.3 Kondisi Demografi Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah, yang wilayahnya terbagi atas 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kota ini memiliki total penduduk sebesar 1.696.366 jiwa per Tahun 2023, dengan kepadatan penduduk sekitar 4.500/km². Penduduk Kota Semarang adalah mayoritas beragama islam dengan persentase sebesar 87,55%, dimana penduduk beragama kristen sekitar 11,77%, penduduk beragama protestan sekitar 6,82%, dan penduduk beragama katolik sekitar 4,95%.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Di Kota Semarang Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk per (km ²)
1	Mijen	85.818	1.518,28
2	Gunungpati	98.674	1.693,34
3	Banyumanik	141.319	4.751,45
4	Gajah mungkur	55.490	5.938,69
5	Semarang selatan	61.212	10.294,11
6	Candisari	74.461	11.639,84
7	Tembalang	193.480	4.902,02
8	Pedurungan	193.125	9.148,66
9	Genuk	128.696	4.953,84
10	Gayamsari	69.334	11.147,11
11	Semarang timur	65.427	12.067,24
12	Semarang utara	116.054	10.186,71
13	Semarang tengah	54.338	10.502,98
14	Semarang barat	146.915	6.777,58
15	Tugu	33.079	1.176,14
16	Ngaliyan	142.553	3.316,14
Kota Semarang		1.659.975	4.441,05

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kota Semarang dalam Angka 2023

2.2 Gambaran Umum Kelurahan Pekunden

Gambar 2.2
Peta Kelurahan Pekunden



Sumber: Peneliti

2.2.1 Visi Dan Misi Kelurahan Pekunden

Visi

“Masyarakat Pekunden hebat, mandiri, dan berbudaya”

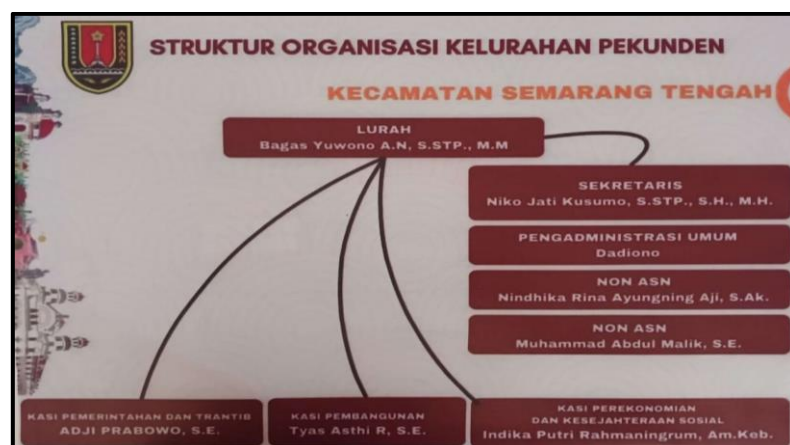
Misi

1. Mewujudkan masyarakat yang berswadaya dalam pembangunan kewilayahan
2. Mewujudkan keharmonisan kehidupan masyarakat dengan pemerintah di segala bidang
3. Menuju masyarakat Pekunden yang berbudaya, berswasembada dan sejahtera
4. Penguatan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dengan memaksimalkan potensi wilayah

2.2.2 Struktur Pemerintahan Kelurahan Pekunden

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Kelurahan Pekunden



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2.2.3 Kondisi Geografis Kelurahan Pekunden

Kelurahan Pekunden merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kelurahan Pekunden memiliki luas wilayah sekitar 79,90 ha, dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut.

- a. di sebelah barat adalah Kelurahan Sekayu
- b. di sebelah timur adalah Kelurahan Karangkidul
- c. di sebelah utara adalah Kelurahan Miroto
- d. di sebelah selatan adalah Kelurahan Mugasari (Kecamatan Semarang Selatan)

2.2.4 Kondisi Demografi Kelurahan Pekunden

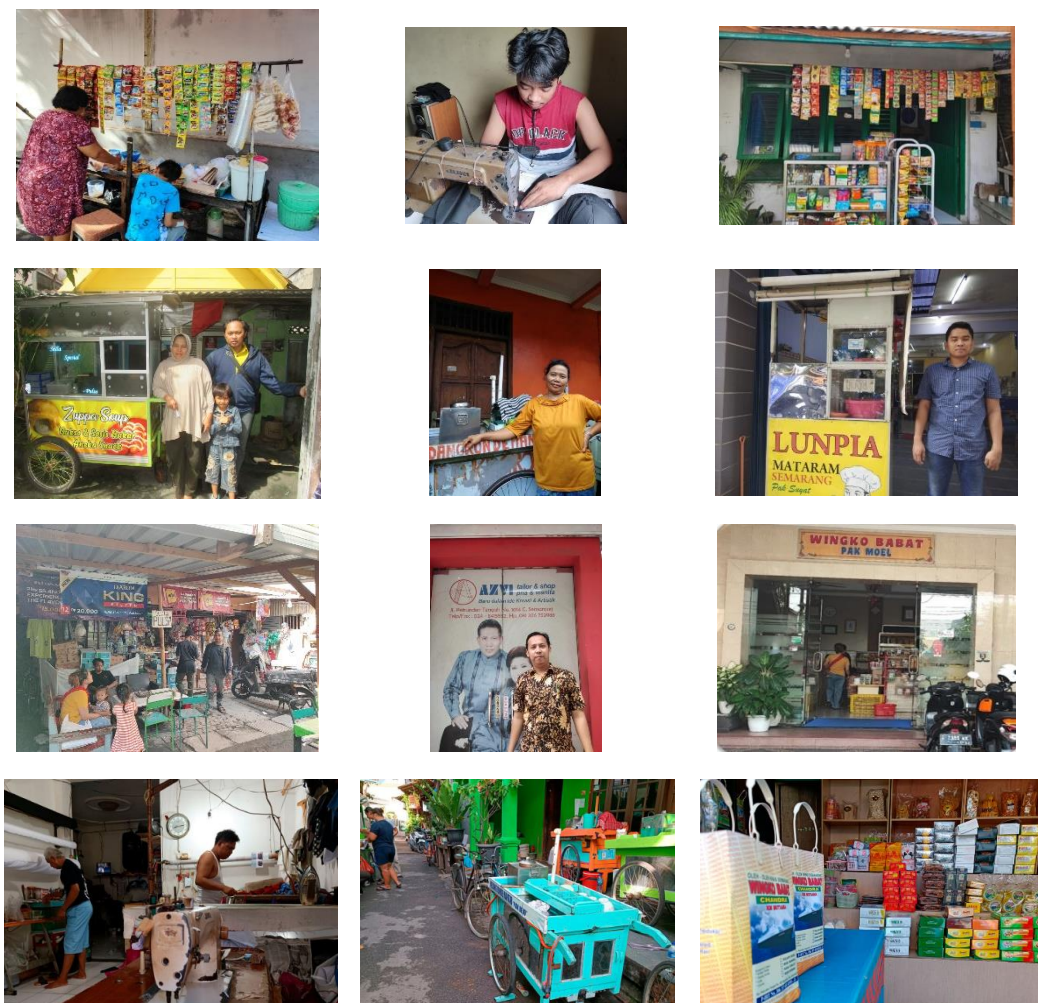
Kelurahan Pekunden terletak di pusat Kota Semarang, dimana Kantor Kelurahan Pekunden memiliki jarak sekitar 500 m dari Simpang Lima Semarang. Masyarakat Kelurahan Pekunden terbagi atas 5 RW dan 33 RT dengan total kepadatan masyarakat sebesar 4106 jiwa, dimana jumlah laki-laki 1965 dan perempuan 2142 dalam 1418 KK.

2.3 Gambaran Umum Kampung Tematik Wirausaha Kelurahan Pekunden

Kampung tematik adalah sebuah konsep yang mengacu pada pengembangan wilayah bermukim di bawah kelurahan atau kecamatan bidang administrasi yang menekankan potensi lokal yang ada di wilayah yang diangkat berdasarkan musyawarah masyarakatnya. Fokus pada penyelenggaraan Kampung tematik adalah peran aktif masyarakat, sehingga tidak hanya berbasis masyarakat,

tetapi untuk menciptakan wilayah dengan ciri khas yang bersifat berkelanjutan dalam waktu yang lama. Pada umumnya kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah poin penting dalam proses pelaksanaan konsep kampung, dimana pihak Bappeda harus teliti untuk menyeleksi tema yang diangkat oleh kampung, menjalin sinergis antar *stakeholders*, serta adanya tindak lanjut pemerintah sebagai dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat setelah tahap evaluasi kampung tematik.

Gambar 2.4
Pelaku Usaha Di Kampung Wirausaha



Sumber: Website Kelurahan Pekunden

Sejak tahun 2017, Kelurahan Pekunden telah sukses mengembangkan berbagai program tematik, termasuk Kampung Wirausaha di RW 02. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Semarang, tetapi bertujuan meningkatkan kesejahteraan warga melalui pengembangan UMKM, sekaligus mengangkat potensi lokal dan memperkaya destinasi wisata kota.

Tabel 2.3

Daftar Pengurus Kampung Wirausaha

Nama	Jabatan
Sukahar	Ketua Sekretaris
Ali Mufik	Wakil Ketua Sekretaris
Ali Wahyudi	Sekretaris
Jasmi	Bendahara I
Imam Legowo	Bendahara II

Sumber: Diolah oleh peneliti

Kampung wirausaha terletak di daerah Semarang Pusat dengan mayoritas masyarakatnya memiliki usaha sendiri dari skala kecil sampai besar dan masyarakatnya yang saling menopang. Kelurahan Pekunden memilih tema kampung tematik berdasarkan potensi dari wilayah tersebut yakni kemampuan masyarakat dalam berwirausaha. Kampung tersebut diberi nama kampung wirausaha karena masyarakatnya mayoritas memiliki usaha sendiri dari skala kecil, sedang, dan besar. Kampung tematik harus mengandalkan ide dan pengetahuan setiap masyarakat untuk kemudian dimodifikasi dengan kreativitas, masyarakat dapat mengembangkan berbagai usaha yang meningkatkan ekonomi pribadi dan

perekonomian masyarakat sekitarnya. Berikut Tabel 2.4 data anggota kelompok pelaku usaha di kampung wirausaha Kelurahan Pekunden Kecamatan Semarang Kota Semarang.

Tabel 2.4
Data Kelompok Pelaku Usaha Kampung Wirausaha

No.	Nama	Jumlah Outlet
1	Soto Pak Moel	2 Outlet
2	Soto Pak Yanto	3 Outlet
3	Soto Pak Warsidi	1 Outlet
4	Soto Pak Agus	1 Outlet
5	Wingko Babat Pak Moel	2 Outlet
6	Wingko Babat Pak Chandra	3 Outlet
7	Pengrajin Topi Pak Ohan	1 Outlet
8	Bordir Pak Tatang	1 Outlet
9	Bordir Pak Jajang	1 Outlet
10	Bordir Pak Asep	1 Outlet
11	Lumpia Bu Any	1 Outlet
12	Tahu Bacem Bu Ati	1 Outlet
13	Snack Komplit Bu Heri	1 Outlet
14	Gorengan Bu Wely	1 Outlet
15	Snack Dan Catering Bu Mey (Kue Kukus Dan Tumpeng)	1 Outlet
16	Snack Komplit Bu Murbatin	1 Outlet
17	Gorengan Bu Sabar	1 Outlet
18	Snack Satea-Satean Bu Sri Topo	1 Outlet

19	Minuman Sereh Bu Jasmi	1 Outlet
20	Lumpia Pak Subur	1 Outlet
21	Bubur Ayam Pak Rizky	3 Outlet
22	Tahu Gimbal Pak TO	1 Outlet
23	Wedang Ronde Pak Bejo	1 Outlet
24	Wedang Ronde Bu Sutrisno	2 Outlet
25	Cimol Pak Agil	1 Outlet
26	Warung Nasi Rames Dan Catering Bu Feni	1 Outlet
27	Warung Nasi Rames Dan Snack Bu Yanto	1 Outlet
28	Warung Nasi Rames Bu Nancy	1 Outlet
29	Warung Nasi Rames Bu Ambya	1 Outlet
30	Warung Nasi Rames Bu Kesi	1 Outlet
31	Warung Nasi Rames Bu Sus	1 Outlet
32	Warung Nasi Rames Bu Sri Pecel	1 Outlet
33	Warung Nasi Rames Bu Kartiman	1 Outlet
34	Warung Nasi Rames Bu Toko	1 Outlet
35	Warung Nasi Rames Bu Fauzi	1 Outlet
36	Angkringan Asera	1 Outlet
37	Angkringan Zack	1 Outlet
38	Martabak Bang Khohar	4 Outlet
39	Rumah Makan Pemancingan Bang Khohar	2 Outlet
40	Rumah Makan Sumu	1 Outlet
41	Warung Kelontong Koh Ing/Pemuda Karya	1 Outlet
42	Warung Kelontong Nyonya Muda	1 Outlet
43	Warung Kelontong Pak Idrus	1 Outlet
44	Warung Kelontong Pak Toro	1 Outlet

45	Warung Kelontong Haji Hajadah	1 Outlet
46	Tailor Azfi	1 Outlet
47	Tailor Finan	2 Outlet
48	Tailor Muda-Mudi	1 Outlet
49	Tailor Pak Min	1 Outlet
50	Tailor Haji Ali	1 Outlet
51	Tailor Sukses	1 Outlet
52	Tailor Mbak Sri	1 Outlet
53	Salon Pak Cipto	1 Outlet
54	Salon Bu Weny	1 Outlet
55	Laundry Sultan	1 Outlet
56	Laundry ZNI	1 Outlet
57	Laundry Sukses	1 Outlet
58	Laundry Rapi	1 Outlet
59	Laundry Seribu 39	1 Outlet
60	Laundry Panda	1 Outlet
61	Konter Pulsa Dan Paket Data Daniel	1 Outlet
62	Konter Pulsa Dan Paket Data Fauzi	1 Outlet

Sumber: Diolah oleh peneliti

Kampung Wirausaha terletak di kawasan bisnis dan pusat perkantoran sehingga para masyarakat sudah sibuk dengan beragam aktivitasnya setiap pagi hari. Beberapa warga ada yang mulai menyiapkan berbagai kebutuhan masing-masing untuk keliling berdagang ataupun berdagang di depan rumah mereka. Kampung wirausaha terkenal dengan beberapa produk makanan khas Kota Semarang salah satunya adalah wingko babat, dimana usaha tersebut termasuk usaha skala besar yang melibatkan banyak pekerja. Selain masyarakat yang bekerja

di perkantoran terdapat masyarakat yang bekerja dengan pelaku usaha yang memiliki usaha skala besar dan masyarakat yang membuka usaha kecil kaki lima di sekitar keramaian perkantoran.